

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI KONVIVAL DALAM
FILM “BUCIN”**

KARYA CHANDRA LIOUW

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana

Jurusan Sastra Indonesia

oleh

Nama : Christian Aseki Sahoming

NIM: 16091101029



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2022**

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI KONVIVAL

DALAM FILM “BUCIN”

KARYA CHANDRA LIOW

Christian Aseki Sahoming¹

Olga H.S. Karamoy²

Anatke Palit³

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Konvival dalam Film “Bucin” Karya Chandra Liow”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis fungsi tindak tutur ilokusi konvival yang ditemukan dalam Film “Bucin” karya Chandra Liow dengan menggunakan teori dari Leech. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Data diperoleh dari Film “Bucin”. Hasil dari penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam film “Bucin” karya Chandra Liow, menunjukkan fungsi (1) Menawarkan sebanyak 25 Tuturan, (2) Mengajak sebanyak 24 tuturan, (3) Mengucapkan terima kasih sebanyak 14 tuturan, (4) Mengucapkan selamat sebanyak 4 tuturan, (5) Menyapa sebanyak 13 tuturan, (6) Berjanji sebanyak 4 tuturan, dan (7) Menyambut sebanyak 5 tuturan. Fungsi ilokusi konvival lebih positif bentuknya. Penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan ilmu tentang linguistik, khususnya mengenai tindak tutur ilokusi khususnya konvival. Secara praktis penulisan ini menambah referensi baru dalam kajian penelitian tentang tindak tutur ilokusi konvival yang ingin diteliti oleh para pembaca.

Kata kunci: Tindak tutur, Ilokusi konvival, Film Bucin, Karya Chandra Liow, Pragmatik Analisis

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of Convival Illocutionary Speech Acts in the Film "Bucin" Created by Chandra Liow". This study aims to identify, classify, and analyze the function of convival illocutionary speech acts found in the film "Bucin" by Chandra Liow using Leech's theory. The method used in this study is the equivalent method. Data obtained from the film "Bucin". The results of the research on illocutionary speech acts in the film "Bucin" by Chandra Liow, show the functions of (1) Offering as many as 25 speeches, (2) Inviting as many as 24 utterances, (3) Saying thank you for 14 utterances, (4) Congratulating as many as 4 utterances, (5) Greet as many as 13 utterances, (6) Promise as many as 4 utterances, and (7) Greet as many as 5 utterances. Convival illocutionary functions are more positive in form. This writing is expected to provide benefits, both theoretically and practically. Theoretically, this research can contribute to improving knowledge of linguistics, especially regarding illocutionary speech acts, especially convivals. Practically, this writing adds a new reference in research studies on convival illocutionary speech acts that readers want to study.

KeyWords: Speech Act, Convival Illocutionary, Bucin Film, Chandra Liow's Work, Analytical Pragmatics

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen pembimbing materi

³Dosen Pembimbing teknis

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif sosial, Surwarna (2002 :4). Bahasa menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia untuk berinteraksi sosial dan membangun keakraban. Tetapi bahasa juga dapat menjadi pedang bermata dua karena dapat berdampak baik dan buruk itu tergantung dari kita sebagai manusia yang menggunakannya. Karena itu, bahasa menjadi suatu hal yang sensitif bagi kehidupan manusia. Seiring berkembangnya peradaban manusia dari zaman berganti zaman, pengetahuan juga ikut berkembang dan semakin dikenal dan dipelajari. Begitu juga dengan penelitian dibidang ilmu linguistik, salah satunya dibidang pragmatik. Ada banyak ahli mengembangkan ilmu pragmatik bahkan sampai saat ini mereka terus mempelajarinya.

Menurut Wijana dan Rohmadi (2011:4) pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu di dalam komunikasi. Intinya dapat disimpulkan bahwa pragmatik mempelajari tentang makna yang dipengaruhi oleh banyak hal di luar bahasa atau tindak tutur. Menurut Leech dalam Putrayasa (2014 : 3) pragmatik mengkaji maksud ujaran dengan satuan analisisnya berupa tindak tutur (speech act).

Menurut Austin dalam Tarigan (2009 :100) tindak tutur terdiri dari tiga kategori yaitu tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak lokusi adalah melakukan tindakan untuk mengatakan sesuatu, tindak ilokusi yaitu melakukan sesuatu tindakan dalam mengatakan sesuatu contohnya : meminta, menuntut, menangis, menawarkan, mengajak, mengancam, dan 2 lain-lain. Tindak perlokusi adalah melakukan sesuatu tindakan dengan mengatakan sesuatu. Contoh dialog yang mengandung tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi;

Fikri: Harun, ayo kita makan siang di kantin! (lokusi)

Harun: Yah, uang aku sudah habis Fik. (ilokusi)

Fikri: Tenang saja nanti aku bayar. (perlokusi)

Penjelasan: Lokusi = Fikri mengajak harun untuk makan siang bersamanya.

Ilokusi = Harun tidak bisa makan siang bersamaan Fikri, karena Harun sudah kehabisan uang.

Perlokusi = Fikri memahami kondisi bahwa Harun tidak punya uang, kemudian Fikri menawarkan untuk mentraktir Harun.

Ada dua ahli yang membicarakan mengenai tindak tutur ilokusi yaitu; pertama Searle dalam Tarigan (2009:42) mengklasifikasikan tindak ilokusi berdasarkan berbagai kriteria yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, deklaratif. Kedua Leech dalam Tarigan (2009:40) Leech mengkategorikan ilokusi menjadi empat bagian yaitu: kompetitif, kolaboratif, konvival, dan konflikatif. Peneliti hanya berkonsentrasi pada satu kategori ilokusi yang dikemukakan oleh Leech, yaitu ilokusi konvival. Ada beberapa fungsi dalam tindak tutur ilokusi konvival yaitu: menawarkan, mengajak/ mengundang, menyapa, menyambut, berjanji, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat. Tindak tutur ilokusi konvival banyak terdapat dalam kehidupan sehari-hari, ketika kita akan berinteraksi sosial. Tindak tutur ilokusi konvival inilah yang paling tepat untuk digunakan, karena dapat membangun hubungan sosial dengan baik. Ilokusi konvival pada dasarnya bertata-krama. Tata-krama adalah adat atau sikap sopan santun kita terhadap orang lain. Ilokusi konvival juga tujuannya lebih positif dan mencari kesempatan untuk beramah-tamah, arti rama-tamah mengacu pada kata bersosial, bergaul, dan bertemu. Selain itu, tindak tutur ilokusi konvival juga terdapat dalam berbagai karya sastra 3 seperti drama, novel, cerita pendek, teater, dan bahkan film. Film merupakan karya yang menggunakan media teknologi, dan film juga terdapat banyak manfaat yaitu; sebagai sarana hiburan, mendidik, memotivasi diri, bahkan menjadi terapi kesehatan para penonton.

Peneliti tertarik mengambil film *Bucin* karya sutradara Chandra Liow sebagai objek penelitian, karena peneliti melihat dalam film ini terdapat banyak tindak tutur ilokusi khususnya ilokusi konvival. Peneliti ingin mengetahui dan mempelajari lebih dalam tindak tutur ilokusi

konvival. Selain itu, peneliti melihat film ini terbilang masih baru dirilis pada tahun 2020, film ini juga menjadi debut bagi Chandra Liow menjadi seorang sutradara sekaligus pemain dalam film Bucin. Ia memerankan karakter dirinya sendiri. Chandra liow adalah seorang konten kreator youtube sejak tahun 2008 hingga sekarang. Ia masih membuat karya-karya di youtube dalam kanalnya bernama Tim2one, dan peneliti adalah salah satu penikmat karya dari Tim2one. Film Bucin bergendre drama, komedi, dan romantis, dan berdurasi 1 jam 30 menit.. Film Bucin bercerita tentang empat orang sahabat yaitu Andovi, Jovial, Tommy, dan Chandra. yang berusaha keluar dari hubungan yang tidak sehat, karena mereka bucin. Mereka memutuskan untuk mengikuti kelas anti bucin agar mereka bisa menjalankan hubungan yang lebih dewasa dan tidak diperbudak oleh cinta. Ternyata metode pengajaran cinta di kelas ini, yang diajari Vania terlalu ekstrem, malah kelas ini mengancam hubungan cinta dan persahabatan mereka, akankah mereka lulus dari kelas anti bucin ini? Kepanjangan dari kata Bucin adalah (Budak Cinta), kata bucin dipopulerkan oleh dua orang kakak beradik yang merupakan konten kreator youtube, yaitu Andovi da Lopez dan Jovial da Lopez mereka mempunyai kanal youtube bernama Skinnyindonesian24. Mereka berdua terlibat juga dalam film Bucin ini dengan memerankan karakter nama asli mereka 4 masing-masing, bahkan Jovial da Lopez merupakan peneliti film Bucin itu. Beberapa tahun belakangan ini, kata Bucin menjadi istilah yang begitu populer dikalangan anak muda Indonesia zaman sekarang, karena bucin mempunyai pengertian yaitu: Seseorang yang tergilagila dengan cinta dan merasa tidak bisa hidup tanpa cinta. Dalam kehidupan peneliti sehari-hari, terdapat banyak kasus tentang bucin, dimulai dari teman-teman, bahkan peneliti sendiri pernah mengalami menjadi bucin, karena itulah yang menjadi salah satu faktor peneliti tertarik mengambil film Bucin sebagai objek penelitian. Peneliti juga seorang penikmat dan pembuat karya film pendek, peneliti menaruh karya ini di sebuah kanal youtube. Beberapa di antaranya berjudul Bakalae dan Masalah Persahabatan dengan beberapa alasan itu, peneliti memantapkan niat untuk mengambil film sebagai bahan penelitian. Salah satu contoh dialog dalam film Bucin berupa ilokusi konvival mengucapkan terima kasih, yaitu; Ketika

Andovi, Chandra, Jovial, dan Tommy terjebak dalam escape room, mereka mulai panik tetapi Chandra tetap tenang dan dia mengatakan bahwa dia adalah master *escape room* yang mereka harus lakukan adalah keluar dari ruangan ini. Andovi pun berkata, “Terima kasih, Chan.” Dalam tuturan ini Tommy bermaksud mengucapkan terima kasih kepada Chandra yang akan siap membantu dalam persiapan pernikahannya karena dia tahu bahwa Chandra adalah teman paling setia untuknya. Dari contoh percakapan dialog film di atas, mengindikasikan bahwa tindak tutur ilokusi konvival bertujuan untuk beramah-tamah dan bertata-krama. Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas. Setelah menonton berulang kali peneliti beranggapan, bahwa dalam film *Bucin* banyak mengandung tindak tutur ilokusi 5 konvival. Peneliti telah membuat rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitiannya ini sebagai berikut;

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Fungsi tindak tutur ilokusi konvival apa saja yang ada dalam film *Bucin* dan seberapa banyak frekuensi penggunaan tindak tutur ilokusi konvival dalam film tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

Mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis fungsi tindak tutur ilokusi konvival yang terdapat dalam film *Bucin*. dan seberapa banyak frekuensi penggunaan tindak tutur ilokusi konvival dalam film tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat karena cukup memberikan kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu linguistik. Dalam hal ini membantu para pembaca untuk memahami tindak tutur ilokusi konvival, bagi yang ingin mempelajarinya.

Secara praktis penelitian ini dapat menambah referensi baru dalam kajian penelitian tentang tindak tutur ilokusi konvival yang ingin diteliti oleh para pembaca.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang tindak tutur ilokusi konvival sudah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah uraian beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan peneliti ini.

Srinita Puspa Cicilia (2017) dalam skripsinya berjudul “Tindak Ujar Konvival dalam Film Another Cinderella Story Karya Damon Santostefano” Penelitian ini menggunakan teori Leech dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini, ditemukan ada beberapa aspek tindak tutur ilokusi konvival dalam film tersebut ialah (1) menawarkan (offering), (2) mengajak (inviting), (3) menyapa (greeting), (4) berjanji (promising), (5) mengucapkan terima kasih (thanking), (6) mengucapkan selamat (congratulating)

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/download/18762/18304>

Frangko Angel Lasut (2018) dalam jurnal skripsinya berjudul “Konvival dalam Film Taken Karya Piere Morrel & Oliver Megaton: Suatu Analisis Pragmatik”. Penelitian ini juga menggunakan teori Leech dan metode yang dipakai adalah deskriptif. Hasil identifikasi dan analisis aspek-aspek tindak tutur ilokusi konvival (menyenangkan) yang ditemukan dalam film Taken ini ialah (1) Menawarkan sebanyak 13 ujaran, (2) Mengajak/Mengundang sebanyak 5 ujaran, (3) Menyapa sebanyak 14 ujaran, (4) Berjanji sebanyak 6 ujaran, (5) Mengucapkan terima kasih sebanyak 10 ujaran, dan (6) Mengucapkan selamat sebanyak 3 ujaran.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/23732>

Veranita Ragil Sagita & Teguh Setiawan (2019) dalam jurnal penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori Searle dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan

teknik simak. Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya bentuk dan tindak tutur ilokusi. Keduanya ditemukan dalam penutur terdapat 90 tuturan. Bentuk tindak tutur ilokusi ada tiga jenis yang terdapat dalam tindak tutur tersebut yaitu deklaratif, introgratif dan imperatif.

<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/lensa/article/download/5123/pdf>

Lintang Aji Sasongko (2014) dalam naskah publikasi berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Sebagai Media Penyampaian Pesan Pada Iklan Layanan Masyarakat Di Kota Surakarta”. Penelitian ini menggunakan teori Searle dan metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik simak. Hasil Jenis tindak tutur ilokusi pada iklan layanan masyarakat di kota Surakarta ditemukan 2 jenis yaitu; a) asertif, b) direktif.. Tuturan Asertif meliputi verba: (1) mengatakan, (2) memberitahu, (3) menegaskan. Tuturan direktif meliputi verba: (1) memerintah, (2) melarang, (3) mengharuskan, (4) mengajak, (5) menyarankan, (6) mengingatkan. Jenis tindak tutur komisif, ekspresif dan deklaratif tidak ditemukan dalam penelitian ini. Fungsi tindak ilokusi yang digunakan dalam iklan layanan masyarakat di Kota Surakarta terdiri atas 4, yaitu fungsi kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, bertentangan. Fungsi kompetitif meliputi; (1) memerintah, (2) meminta. Fungsi menyenangkan meliputi: (1) menawarkan, (2) mengundang, (3) menyambut. Fungsi bekerja sama meliputi: (1) mengumumkan, (2) menginstruksikan. Fungsi bertentangan meliputi: (1) mengancam, (2) mengutuk, (3),menegur.

http://eprints.ums.ac.id/31596/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

Dwi Prasetyo (2009) dalam jurnal skripsinya berjudul Tindak Tutur Ilokusi dalam Sinetron Comedy Cagur Naik Bajaj Di Stasiun Televisi. Penelitian ini menggunakan teori Searle metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yaitu terdapat tindak tutur representatif, direktif, komisif, dan ekspresif. Selain itu, terdapat beberapa macam implikatur percakapan. Implikatur–implikatur tersebut digunakan antara lain untuk a) menegaskan, b) menawarkan, c) memperingatkan, d) menyuruh dan e) melarang.

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/13384/MjgwMzU=/Tindak-tutur-ilokusidalam-sinetron-komedi-Cagur-Naik-Bajaj-di-stasiun-televise-Antv-abstrak.pdf>

F. Landasan teori

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti menggunakan landasan teori dari konsep Leech dalam Tarigan (2009 : 40) tindak ilokusi mempunyai beraneka ragam fungsi dalam praktik kehidupan sehari-hari. Berdasarkan bagaimana hubungannya dengan tujuan sosial dalam menentukan dan memelihara serta mempertahankan rasa sikap hormat Leech mengklasifikasikan fungsi ilokusi menjadi empat jenis, yaitu:

1. Kompetitif

Fungsi ilokusi bersaing dengan tujuan sosial: misalnya, memerintah, meminta, menuntut, dan mengemis.

2. Kolaboratif

Fungsi ilokusi tidak menghiraukan tujuan sosial: misalnya menyatakan, melapor, mengumumkan, dan mengajarkan.

3. Konfliktif

Fungsi ilokusi bertentangan dengan tujuan sosial: Misalnya mengancam, menuduh, menyumpahi, dan memarahi.

4. Konvival

Fungsi ilokusi konvival sejalan dengan tujuan sosial: misalnya, menawarkan, mengajak/mengundang, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, menyapa, berjanji, dan menyambut. Dari keempat kategori tindak tutur ilokusi yang dikemukakan oleh Leech. Peneliti memilih satu kategori tindak tutur ilokusi yaitu konvival sebagai acuan penelitian. Ilokusi konvival pada dasarnya bertata krama; pada fungsi ini sopan santun lebih positif bentuknya dan bertujuan mencari kesempatan untuk berama-tamah.

G. Metode Penelitian

Menurut Sudaryanto (2015:9) metode adalah cara yang harus dilaksanakan atau diterapkan; teknik adalah cara melaksanakan atau menerapkan metode. Sebagai cara, kejelasan atau identitas teknik ditentukan adanya alat yang dipakai. Mengenai penelitian tindak ilokusi dalam film Bucin, ada 3 tahap metode penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Penyediaan Data

Pada bagian ini peneliti mengambil film Bucin yang berdurasi 1 jam 30 menit, sebagai objek data penelitian, kemudian menyiapkan catatan dan menonton berulang kali, kemudian menggunakan teknik simak dan teknik catat agar dapat memperoleh data yang diperlukan. Peneliti menggunakan teknik ini karena tidak terlibat langsung dalam percakapan atau dialog tersebut. Peneliti hanya menjadi pengamat dalam percakapan dengan cara menonton berulang kali dan mencatat semua dialog yang mengandung tindak tutur lokusi konvival dan membuat menjadi sebuah catatan atau transkripsi film. Selesai mencatat, dan menonton. berulang kali, maka peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasi kategori dan fungsi tindak tutur ilokusi konvival berdasarkan konsep Leech.

2. Tahap Analisis Data

Setelah mengidentifikasi dan mengklasifikasi data pada bagian ini peneliti mulai menganalisis data ilokusi konvival yang sudah terkumpul dalam bentuk transkripsi film, pada tahap analisis, peneliti menggunakan metode padan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis pilah unsur penentu atau teknik PUP. Teknik PUP adalah teknik dengan daya pilah seperti referen organ wicara, langue lain, tulisan, dan mitra wicara. Peneliti menggunakan dua teknik daya pilah yaitu refren dan mitra wicara. Referen berupa benda, kerja, dan sifat sedangkan mitra wicara yaitu daya pilah pembeda reaksi dan kadar keterdengarannya. Teknik ini tepat untuk peneliti mengetahui tuturan-tuturan yang mengandung ilokusi konvival dalam dialog film ini.

3. Tahap Penyajian Hasil

Pada tahap ini peneliti sudah mengidentifikasi dan mengklasifikasi data-data. Data-data yang sudah dianalisis kemudian peneliti berupaya membuat rangkaian laporan mengenai apa yang telah dihasilkan dari hasil identifikasi, klasifikasi, dan analisis fungsi tindak tutur ilokusi konvival berdasarkan rumusan masalah.

II ANALISIS FUNGSI TINDAK TUTUR ILOKUSI KONVIVAL DALAM FILM BUCIN

Peneliti mengidentifikasi fungsi tindak tutur Ilokusi konvival dengan menggunakan teori dari Leech. Tindak tutur ilokusi konvival pada fungsi ini sopan santun lebih positif bentuknya dan bertujuan mencari kesempatan untuk berama-tamah. Fungsi ilokusi konvival yang ditemukan dalam film *Bucin* yaitu:

1. Menawarkan
2. Mengajak
3. Mengucapkan Terima Kasih
4. Mengucapkan Selamat
5. Menyapa
6. Berjanji
7. Menyambut

A. Menawarkan

Fungsi ilokusi ini adalah tindak tutur yang bermaksud menawarkan kepada kawan tutur untuk bisa melakukan apa yang dimaksud oleh penutur.

1.



Tommy: "eh Dov, udahlah kita jalanin dulu gimana?"

Tuturan ini terdapat pada menit ketujuh di detik ketujuh.

Penutur : Tommy

Mitra tutur: Andovi

Maksud tutur : Menawarkan

Dalam tuturan ini, Tommy bermaksud **menawarkan** saat sudah selesai kelas anti bucin Andovi pun menyatakan bahwa ia sudah tidak mau melanjutkan kelas anti bucin ini. Tetapi Indra karyawan dari kelas anti bucin mengatakan sudah ada tanda tangan kontrak, bagi yang ke luar akan kena denda Tommy pun menawarkan kepada Andovi yang ingin berhenti dari kelas ini, mengingat mereka akan kena denda.

2.



Julia: *“ya udah, jadi Commy (Tommy) mau pilih yang mana?”*
Tuturan ini terdapat pada menit kesebelas di detik kesembilan belas.

Penutur : Julia

Mitra tutur: Tommy

Maksud tutur : Menawarkan

Dalam tuturan ini, Julia bermaksud **menawarkan** ketika Tommy dan Julia sedang memilih bunga untuk dipakai pada pernikahan mereka. Julia mencoba menawarkan Tommy untuk memilih karena Julia ingin Tommy terlibat dalam pemilihan bunga.

B. Mengajak

Fungsi ilokusi ini adalah tindak tutur yang bermaksud mengajak kepada kawan tutur untuk dapat melakukan apa yang dimaksud oleh penutur.

1.



Chandra “*Masuk masuk aja kir*”

Tuturan ini terdapat pada menit kelima belas di detik kesebelas.

Penutur : Chandra

Mitra tutur: Kirana

Maksud tutur : Mengajak

Dalam tuturan ini Chandra bermaksud **mengajak** ketika Andovi dan Kirana bertamu ke apartemen Chandra, di depan pintu apartemen Chandra Kirana menjelaskan bahwa ia hanya menemani Andovi. Chandra pun mengajak Kirana masuk ke dalam apartemennya karena Kirana sedang bersama Andovi.

C. Mengucapkan Terima Kasih

Fungsi ilokusi ini adalah tindak tutur yang bermaksud **mengucapkan terima kasih** kepada kawan tutur atas sesuatu yang telah diberikan atau diperbuat kepada penutur.

1.



Tommy: “*Thankyou, Chan*”

Tuturan ini terdapat pada menit keenam belas di detik ketiga puluh.

Penutur : Tommy

Mitra tutur: Chandra

Maksud tutur : Mengucapkan Terima Kasih

Dalam tuturan ini Tommy bermaksud **mengucapkan terima kasih** ketika Andovi, Jovial, Chandra, dan Tommy mencoba mendaftar kelas anti bucin, tetapi Tommy masih ragu untuk mendaftar mengingat dia masih mau bayar uang muka, gedung untuk resepsi pernikahan, kemudian Chandra mengatakan bahwa ia akan

membantu Tommy. Tommy mengucapkan terima kasih kepada Chandra yang akan siap membantu dalam persiapan pernikahannya karena dia tahu bahwa Chandra adalah teman paling setia untuknya.

D. Mengucapkan Selamat

Fungsi ilokusi ini adalah tindak tutur yang bermaksud **mengucapkan selamat** kepada kawan tutur atas keberhasilan atau momen yang baik.

1.



Vania: *"Selamat, kalian lulus ujian pertama"*

Tuturan ini terdapat pada menit kelima di detik kelima puluh delapan.

Penutur : Vania

Mitra tutur: Andovi, Jovial, Tommy, dan Chandra

Maksud tutur : Mengucapkan Selamat

Dalam tuturan ini Vania bermaksud **mengucapkan selamat** saat Andovi, Jovial, Chandra, dan Tommy selesai ujian di kelas anti bucin, Vania mengucapkan selamat kepada mereka yang telah lulus ujian yang pertama di kelas anti bucin ini.

E. Menyapa

Fungsi ilokusi ini adalah tindak tutur yang bermaksud **menyapa** kepada calon kawan tutur untuk memulai percakapan.

1.



Andovi: *"Halo, my baby."*

Tuturan ini terdapat pada menit ketujuh di detik ketiga puluh.

Penutur : Andovi

Mitra tutur: Kirana

Maksud tutur : Menyapa

Dalam tuturan ini Andovi bermaksud **menyapa** ketika Andovi, Jovial, Tommy, dan Chandra selesai dari kelas anti bucin, mereka mengambil gawai mereka yang disita oleh Indra, kemudian Andovi mengatakan ia tidak mau melanjutkan lagi. Jovial pun tidak mau Andovi berhenti dikarenakan. Andovi sudah terlalu bucin. Andovi pun membantah dengan mengatakan bahwa ia tidak bucin lalu ia mengambil gawainya dan menjauh dari mereka dan mulai menelepon Kirana pacarnya. Andovi menyapa Kirana pacarnya melalui telepon, karena Andovi harus mengabari setiap waktu dan di mana dia berada.

F. Berjanji

Fungsi ilokusi ini adalah tindak tutur yang bermaksud **berjanji** kepada kawan tutur.

1.



Andovi: "Yaudah kamu duluan aku nyusul."

Tuturan ini terdapat pada menit kedua puluh tujuh di detik kelima puluh enam.

Penutur : Andovi

Mitra tutur: Kirana

Maksud tutur : Berjanji

Dalam tuturan ini Andovi bermaksud **berjanji** Saat Andovi istirahat sejenak bermain basket dengan teman-temannya, ia membujuk Kirana untuk menunggunya tetapi Kirana tidak mau. Andovi berjanji kepada Kirana karena Andovi tahu bahwa Kirana ingin cepat pergi untuk belanja tetapi Andovi masih ingin bermain basket bersama teman-temannya. Akhirnya Kiranapun menyetujui.

2.



Vania: "Kelas kita mulai, kalau yang lain udah pada datang ya."

Tuturan ini terdapat pada menit kelima puluh di detik keempat puluh enam .

Penutur : Andovi

Mitra tutur: Kirana

Maksud tutur : Berjanji

Dalam tuturan ini Vania bermaksud **berjanji** ketika Andovi dan Chandra lebih dulu tiba di kelas anti bucin, kemudian Vania berjanji kepada mereka berdua bahwa ketika teman-teman lain sudah datang, maka kelas akan segera dimulai.

G. Menyambut

Fungsi ilokusi ini adalah tindak tutur yang bermaksud **menyambut** kepada

calon kawan tutur untuk memulai percakapan atau kegiatan lain.

1.



Supir taksi: "*Mari mas*"

Tuturan ini terdapat menit keempat puluh tiga pada di detik kedua puluh enam pada.

Penutur : Supir Taksi

Mitra tutur: Jovial

Maksud tutur : Menyambut

Dalam tuturan ini supir taksi bermaksud **menyambut** ketika Vania dan Jovial keluar dari kafe, Jovial akan pulang dan ia sudah memesan taksi online. Ketika taksi sudah datang dan supir bertanya bahwa ini dengan Jovial. Supir taksi menyapa Jovial sebagai penumpangnya, ia harus menyambut dengan baik agar ia dapat performa kerja baik.

III. PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis fungsi tindak tutur ilokusi konvival dalam film Bucin karya Chandra Liow peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Hasil dari identifikasi dan analisis tuturan-tuturan ilokusi konvival yang terdapat dalam film Bucin berdasarkan teori Leech, yaitu: **(1)** Menawarkan sebanyak 25 tuturan, **(2)** Mengajak sebanyak 24 tuturan, **(3)** Mengucapkan terima kasih sebanyak 14 tuturan,

(4) Mengucapkan selamat sebanyak 4 tuturan, (5) Menyapa sebanyak 13 tuturan, (6) Berjanji sebanyak 3 tuturan, dan (7) Menyambut sebanyak 5 tuturan. Penutur terbanyak yang menggunakan tindak tutur ilokusi konvival dalam film *Bucin* adalah Chandra sebanyak 15 tuturan.

B. Saran

Pada penelitian ini peneliti berkonsentrasi pada satu kategori tindak tutur ilokusi yaitu konvival yang terdapat pada film *Bucin* karya Chandra liow. Peneliti berharap ke depan ada yang berkonsentrasi meneliti tindak tutur ilokusi dengan satu kategori lain dengan film yang sama.

Daftar Pustaka

Dwi Prasetyo, 2009, *Tindak Tutur Ilokusi dalam Sinetron Komedi Cagur*

Naik Bajaj. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/13384/MjgwMzU=/Tindak-tutur-ilokusi-dalam-sinetron-komedi-Cagur-Naik-Bajaj-di-stasiun-televisi-Antv-abstrak.pdf>

Fransiskus Angelo Lasut, 2018, *Konvival dalam Film Taken Karya Piere*

Morrel & Oliver Megaton: Suatu Analisis Pragmatik, Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulang. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/23732>

Leech, Geoffrey, 1984, *Prinsip – Prinsip Pragmatik*. (Edisi terjemahan oleh M.D.D Oka) . Jakarta : Universitas Indonesia.

Lintang Aji Sasongko, 2014, *Tindak tutur Ilokusi sebagai*

Media Penyampaian Pesan Sosial pada Iklan Layanan Masyarakat di Kota Surakarta, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

http://eprints.ums.ac.id/31596/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

Putrayasa, Ida Bagus 2014, *Pragmatik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pringgawidagda, Suwarna. (2002). *Strategi.Penguasaan.Berbahasa.*

Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Srinita Puspa Cicilia, 2017, *Tindak Ujar Konvival dalam Film Another*

*Cinderella Story Karya Damon Santostefano, Jurusan Sastra
Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.***<https://e>**

journal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/download/18762/18304

Samtani, G. (Produser), 2020, *Bucin*. Rapi Film: Indonesia. 1jam 30menit.

<https://www.netflix.com/id/title/81278481>

Sudaryanto, 2015, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar*

*Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik. Yogyakarta:
Universitas Sanata Dharma.*

Tarigan, H. Guntur, 1984, *Pengajaran Pragmatik*. (Edisi revisi tahun 2009)

Bandung : Penerbit Angkasa.

Veranita Ragil Sagita & Teguh Setiawan, 2019, *Tindak Tutur Ilokusi*

*Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana
Universita Negeri Yogyakarta.*

<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/lensa/article/download/5123/pdf>

I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik*

Kajian Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka.